



LEMBAR PENGESAHAN

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
PROGRAM STUDI TEKNIK TELEKOMUNIKASI
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
POLITEKNIK NEGERI MEDAN
TAHUN 2020-2024**



Issued Date : Desember 2020

	Job Responsibility	Signature
Prepared by :	Kepala Program Studi Muhammad Rusdi, S.T., M.T.	
Checked by :	Ketua Jurusan Nobert Sitorus, S.T., M.T.	
Approved by :	Wakil Direktur 1 Dr. Roslina, M.I.T.	

Dokumen ini milik Politeknik Negeri Medan. Dilarang memperbanyak tanpa izin dari Politeknik Negeri Medan



KATA PENGANTAR

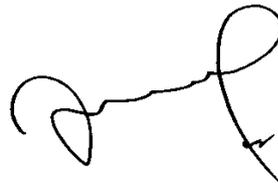
Syukur Alhamdulillah pada akhirnya Rencana Strategis Program Studi Teknik Telekomunikasi tahun 2020-2024 telah dapat dibuat. Renstra (Rencana Strategi) Prodi Teknik Telekomunikasi Politeknik Negeri Medan tahun 2020-2024 merupakan pernyataan resmi dalam menggariskan dan menentukan arah pengembangan Prodi pada tahun 2020 – 2024 dan merupakan implementasi Rencana Induk Program (RIP) Prodi Teknik Telekomunikasi Politeknik Negeri Medan 2020 – 2030.

Renstra Prodi Teknik Telekomunikasi 2020 – 2024 menjabarkan visi operasional kepemimpinan Prodi Teknik Telekomunikasi periode 2020 -2024, oleh sebab itu semua unit kerja yang ada di Prodi Teknik Telekomunikasi dapat menggunakan Renstra ini sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan dan penyelenggaraan kegiatan mulai dari tahap perencanaan program, pelaksanaan dan penyesuaian anggaran. Ketercapaian visi operasional Renstra dapat diukur melalui indikator-indikator yang ditetapkan pada Renstra. Penyusunan Renstra dilakukan dengan mempertimbangkan saran dan masukan dari seluruh stake holder dan sivitas akademika.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu penyelesaian Renstra ini

Medan, Januari 2021

KPS Teknik Telekomunikasi



Muhammad Rusdi, S.T., M.T.

NIP. 19780923 200312 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
BAB I. PENDAHULUAN	4
1.1. Latar Belakang	4
1.2. Sejarah Program Studi	5
BAB II. VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS	8
2.1. Visi Program Studi Teknik Telekomunikasi	8
2.2. Misi Program Studi Teknik Telekomunikasi	8
2.3. Tujuan Program Studi Teknik Telekomunikasi	8
2.4. Sasaran Strategis Program Studi Teknik Telekomunikasi	9
BAB III. SWOT	11
3.1. Analisis SWOT	11
3.1.1. Kekuatan	11
3.1.2. Kelemahan	14
3.2. Lingkungan Eksternal	18
BAB IV. SASARAN STRATEGIS, KEBIJAKAN, DAN KERANGKA LEMBAGA	22
4.1. Sasaran strategis dan Kebijakan	22
4.2. Kerangka Kelembagaan	26
BAB V. TARGET KINERJA	29
BAB VI. PENUTUP	37

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rencana Strategis Program Studi Teknik Telekomunikasi dikembangkan berdasarkan Rencana Strategis Politeknik Negeri Medan (Polmed) 2020 – 2024, yang meliputi visi yang merupakan perwujudan cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal masa depan yang akan dicapai dengan mempertimbangkan kapabilitas dan potensi yang dimiliki, permasalahan/kendala yang dihadapi dan berbagai faktor yang disebabkan oleh perubahan lingkungan baik internal maupun eksternal yang sedang dan akan berlangsung.

Berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, selanjutnya dirumuskan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai empat tahun ke depan. Berdasarkan tujuan dan sasaran tersebut, selanjutnya dirumuskan berbagai program pengembangan yang perlu ditempuh termasuk di dalamnya penentuan indikator-indikator keberhasilannya.

Titik berat Perencanaan Strategi pengembangan ini adalah aspek-aspek strategis dalam penyelenggaraan dan pengembangan program studi, meliputi kinerja penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, yang sebenarnya merupakan suatu kesatuan yang saling terkait. Penyusunan Rencana Strategis ini dimaksudkan sebagai pedoman untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi untuk jangka waktu 4 (empat) tahun ke depan, dengan dimungkinkan adanya peninjauan setiap tahun sekali sesuai dengan perubahan-perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan program studi.

Rencana Strategis disusun sebagai pedoman bagi penyelenggaraan dan pengembangan program studi yang merupakan komitmen bersama seluruh elemen penyelenggara program studi. Karena sifatnya yang masih berupa garis besar, maka Rencana Strategis ini perlu dijabarkan dalam berbagai dokumen perencanaan yang lebih teknis dan operasional.

Setelah melalui perjuangan panjang dalam menghadapi berbagai tantangan, polmed menjadi salah satu perguruan tinggi negeri terkemuka di Sumatera Utara yang

berbasis vokasi. Pengalaman selama 30 tahun yang diiringi pengabdian dan dedikasi tenaga pengajar; komitmen pimpinan; pengadaan fasilitas pembelajaran serta kepercayaan masyarakat, polmed akan terus berupaya menghasilkan lulusan yang berguna dan bisa mengaplikasikan kompetensinya demi membangun masa depan bangsa yang lebih baik.

Perguruan tinggi, dalam memasuki era globalisasi, dihadapkan pada berbagai peluang dan tantangan yang bersifat global dengan lingkungan yang tatanannya senantiasa berubah dengan sangat cepat dan penuh dinamika. Perubahan dimaksud dipicu oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi dan komunikasi yang pesat. Kemajuan ilmu pengetahuan akan menjadi penggerak utama produktivitas dan pertumbuhan ekonomi menuju ke satu fokus di mana informasi, teknologi dan pembelajaran memegang peranan penting dalam peningkatan kinerja ekonomi.

Dengan demikian, penguasaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan syarat pokok bagi kemajuan suatu bangsa. Mengacu pada fenomena tersebut, lembaga pendidikan termasuk perguruan tinggi yang menempati posisi strategis dalam pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan bangsa.

Program studi teknik telekomunikasi sebagai salah satu program studi di perguruan tinggi negeri dalam menciptakan masyarakat berbasis pengetahuan (*knowledge-based society*), tatanan masyarakat yang diperlukan di era ekonomi berbasis pengetahuan (*knowledge-based economy*).

Dalam satu dekade terakhir bangsa Indonesia menghadapi beragam masalah yang kompleks dan berkepanjangan. Program studi teknik telekomunikasi sebagai pengelola ilmu pengetahuan dan sebagai salah satu agen perubahan (*agent of change*) dituntut peranannya dalam mengatasi masalah yang sedang dihadapi bangsa ini.

1.2. Sejarah Program Studi

Pada tahun 1979 Universitas Sumatera Utara ditetapkan sebagai salah satu dari 6 Universitas/Institut yang mendapat proyek pembangunan Pendidikan Politeknik Tahap I dari DIKTI, dengan nama Politeknik Universitas Sumatera Utara (Politeknik USU) Medan. Pembangunan Politeknik USU dibiayai oleh Bank Dunia (World Bank).

Pembangunan Politeknik USU dan Politeknik lainnya, merupakan proyek pemerintah melalui Depdikbud Ditjen DIKTI yang dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Pendidikan Politeknik dikenal dengan singkatan PEDC (Polytechnic Education Development Center) di Bandung

Pada tahap I yang dibangun adalah pendidikan bidang keteknikan yang pelaksanaannya mendapat bantuan tenaga ahli dari Swiss yang ditempatkan di Medan. Pembangunan fisik awal dimulai tahun 1980, pengadaan peralatan dan program pendidikan tahap awal hampir selesai pada tahun 1982 dan program pendidikan dimulai pada tahun akademik 1982/1983 di bulan September dengan bidang Keteknikan, yaitu : Program Studi Teknik Mesin, Sipil, Elektro dan Elektronika. Sedangkan Teknik Telekomunikasi mulai beroperasi pada tahun 1987.

Selanjutnya pada tahap perluasan Politeknik se-Indonesia, maka POLMED (dahulu bernama Politeknik USU Medan) mendapat perluasan pendidikan dibidang Tata Niaga pada tahun 1986/1987 dengan bantuan tenaga ahli dari Australia berdasarkan SK Mendikbud RI NO. 278/U/1997. Sejak tanggal 20 April 1997 dengan Kepmen NO. 084/1997 Politeknik USU Medan resmi menjadi lembaga pendidikan yang mandiri dan berganti nama menjadi Politeknik Negeri Medan yang merupakan Perguruan Tinggi Negeri yang langsung di bawah naungan DIRJEN DIKTI DEPDIKNAS.

Politeknik Negeri Medan (POLMED) didirikan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan No. 031/DJ/KEP/1979 tentang Pendirian Politeknik di 6 (enam) daerah Perguruan tinggi. Pembangunan Pendidikan Politeknik dilakukan oleh Dapertemen Pendidikan dan Kebudayaan sebagai suatu proyek pemerintah yang dibiayai dengan bantuan Bank Dunia (World Bank).

Melalui Surat Keputusan Mendikbud No. 084/O/1997 tentang Pendirian Politeknik Negeri Medan, maka Politeknik USU Medan secara resmi menjadi Politeknik mandiri dengan nama Politeknik Negeri Medan (Polmed) yang isinya telah diperbaharui dengan SK Mendiknas No.: 130/O/2002 tentang organisasi dan tata kerja Politeknik Negeri Medan.

Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Medan mulai menerima mahasiswa pada bulan September 1982. Semula Jurusan Teknik Elektro hanya terdiri dari 2 program studi, yaitu Program Studi Teknik Listrik dan Teknik Elektronika. Pada tahun 1987 Jurusan Teknik Elektro dimekarkan dengan mendirikan satu program studi baru, sehingga Jurusan Teknik Elektro memiliki 3 program studi, yaitu : Program Studi Teknik Listrik, Program Studi Teknik Elektronika, dan Program Studi Teknik Telekomunikasi. Pendirian Program Studi Teknik Telekomunikasi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 35/DIKTI/Kep/90 pada tanggal 9 Mei 1990.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN SRATEGIS

2.1. Visi Program Studi Teknik Telekomunikasi

Dalam rangka mewujudkan cita-cita mencerdaskan kehidupan bangsa dan sejalan dengan visi misi Politeknik Negeri Medan, Program Studi Teknik Telekomunikasi mempunyai Visi:

“Menjadi program pendidikan vokasi yang profesional dan unggul di bidang Telekomunikasi Radio dan Jaringan Telekomunikasi”.

2.2. Misi Program Studi Teknik Telekomunikasi

Untuk mencapai Visi, maka Program Studi Teknik Telekomunikasi melaksanakan misi sebagai berikut:

1. Memajukan pendidikan untuk menghasilkan tenaga vokasi yang profesional di bidang Teknik Telekomunikasi.
2. Melaksanakan penelitian di bidang Teknik Telekomunikasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
3. Menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kewirausahaan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, bangsa, dan Negara
4. Menyelenggarakan tata kelola Program Studi dengan prinsip efisiensi, efektif, akuntabel dan transparan.

2.3. Tujuan Program Studi Teknik Telekomunikasi

Tujuan Program Studi Teknik Telekomunikasi :

1. Menghasilkan lulusan yang bermoral, berkualitas, berdisiplin, berjiwa wirausaha, berwawasan lingkungan, dan relevan dengan perkembangan DUDIKA khususnya di bidang Teknik Telekomunikasi.

2. Menghasilkan penelitian terapan bermutu di bidang Teknik Telekomunikasi untuk dimanfaatkan dalam kegiatan produktif dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat.
3. Terjalannya kemitraan yang saling menguntungkan dalam rangka peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi di bidang Teknik Telekomunikasi.
4. Mewujudkan tata kelola Program Studi Teknik Telekomunikasi yang baik dan mampu menghadapi tantangan masa depan.
5. Mewujudkan pelayanan prima dalam bidang penyelenggaraan pendidikan.

2.4. Sasaran Srategis Program Studi Teknik Telekomunikasi

Sasaran strategis untuk mencapai visi dan misi Program Studi Teknik Telekomunikasi adalah:

1. Meluasnya akses dan meningkatnya kualitas input mahasiswa Program Studi Teknik Telekomunikasi.
2. Meningkatnya kualitas pembelajaran melalui penerapan pembelajaran inovatif dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan kualitas layanan kemahasiswaan.
3. Meningkatnya karakter, budi pekerti, dan prestasi Mahasiswa Program Studi Teknik Telekomunikasi.
4. Meningkatnya kualitas SDM dosen Program Studi Teknik Telekomunikasi.
5. Meningkatnya kualitas, kuantitas, relevansi, dan kemanfaatan hasil penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
6. Meningkatnya dampak kemitraan terhadap kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
7. Meningkatnya kualitas pengelolaan penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi.
8. Meningkatnya layanan penyelenggaraan pendidikan di seluruh lini diiringi dengan peningkatan kualitas hidup seluruh warga Program Studi Teknik Telekomunikasi.

Tabel 1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis Renstra Program Studi Teknik 2020 – 2024

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran
Menjadi program pendidikan vokasi yang profesional dan unggul di bidang Telekomunikasi Radio dan Jaringan Telekomunikasi	1 Memajukan pendidikan untuk menghasilkan tenaga vokasi yang profesional di bidang Teknik Telekomunikasi.	1 Menghasilkan lulusan yang bermoral, berkualitas, berdisiplin, berjiwa wirausaha, berwawasan lingkungan, dan relevan dengan perkembangan DUDIKA khususnya di bidang Teknik Telekomunikasi.	1 Meluasnya akses dan meningkatnya kualitas input mahasiswa Program Studi Teknik Telekomunikasi.
			2 Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penerapan pembelajaran inovatif dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan kualitas layanan kemahasiswaan.
			3 Meningkatkan karakter, budi pekerti, dan prestasi Mahasiswa Program Studi Teknik Telekomunikasi.
			4 Meningkatkan kualitas SDM dosen Program Studi Teknik Telekomunikasi.
	2 Melaksanakan penelitian di bidang Teknik Telekomunikasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	2 Menghasilkan penelitian terapan bermutu di bidang Teknik Telekomunikasi untuk dimanfaatkan dalam kegiatan produktif dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat.	5 Meningkatkan kualitas, kuantitas, relevansi, dan kemanfaatan hasil penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
	3 Menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kewirausahaan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, bangsa, dan Negara	3 Terjalinnnya kemitraan yang saling menguntungkan dalam rangka peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi di bidang Teknik Telekomunikasi.	6 Meningkatkan dampak kemitraan terhadap kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
4 Menyelenggarakan tata kelola Program Studi dengan prinsip efisiensi, efektif, akuntabel dan transparan.	4 Mewujudkan tata kelola Program Studi Teknik Telekomunikasi yang baik dan mampu menghadapi tantangan masa depan.	7 Meningkatkan kualitas pengelolaan penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi.	
	5 Mewujudkan pelayanan prima dalam bidang penyelenggaraan pendidikan.	8 Meningkatkan layanan penyelenggaraan pendidikan di seluruh lini diiringi dengan peningkatan kualitas hidup seluruh warga Program Studi Teknik Telekomunikasi.	

BAB III

SWOT

3.1. Analisis SWOT

Evaluasi diri Program Studi Teknik Telekomunikasi dilakukan berdasarkan data-data terjadi di lapangan. Point-point evaluasi diri dipilih dengan pertimbangan memiliki tingkat operasionalitas yang tinggi bagi perbaikan program studi, yaitu Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, Kurikulum dan Proses Pembelajaran, Penelitian dan Publikasi, Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama, serta Tata Pamong dan Kepemimpinan. Selanjutnya dilakukan analisis Kekuatan (*strength*), Kelemahan (*weakness*), Peluang (*opportunity*), dan Ancaman (*threat*) pada keenam point tersebut. Secara ringkas, hasil evaluasi diri dapat dirangkum sebagai berikut:

3.1.1. Kekuatan

a. Sumber Daya Manusia

Kekuatan yang berkaitan dengan Sumber Daya Manusia dapat diamati dari tiga komponen utama, yaitu dosen, tenaga administrasi, mahasiswa dan alumni.

1) Dosen

- a) Tersedianya jumlah staf dosen yang memadai dan sebagian besar telah berkualifikasi S-2 sebanyak 22 orang.
- b) Sebagian besar telah berpengalaman mengajar, hal ini dibuktikan dari jam mengajar telah lebih 10 tahun dan mempunyai sertifikat profesi dosen (data terlampir)
- c) Sejumlah dosen memiliki pengalaman mengajar, meneliti dan melakukan pengabdian masyarakat

2) Tenaga Administrasi/teknisi/laboran

- a) Tersedianya jumlah tenaga administrasi/teknisi/laboran yang memadai baik berpendidikan SMU, D-III, dan S-1,
- b) Rasio jumlah tenaga Administrasi sangat baik,
- c) Jumlah tenaga administrasi/teknisi/laboran yang telah terlatih sesuai bidangnya cukup memadai (data terlampir)

- 3) Mahasiswa dan alumni
 - a) Mahasiswa berasal dari berbagai daerah provinsi Sumatera Utara dan luar Sumatera Utara,
 - b) Peminat tertinggi pada setiap penerimaan mahasiswa baru
 - c) Persentasi kelulusan tepat waktu maksimal.
 - d) Alumni memiliki kompetensi dalam bidangnya,
 - e) Alumni dapat bekerja sesuai dengan bidang keilmuannya,
 - f) Alumni memiliki kemampuan beradaptasi untuk mengakomodasi situasi dan kondisi saat ini,
 - g) Adanya organisasi alumni dan kemahasiswaan,
 - h) Alumni banyak diminati stakeholder/industri,
 - i) Alumni memperoleh sertifikat keterampilan dan keahlian serta kemampuan berkomunikasi bahasa Inggris (sertifikat TOEIC).

b. Bidang Keilmuan.

- 1) Memiliki kemampuan mengembangkan program studi yang bekerja sama dengan industri,
- 2) Memiliki kemampuan mengembangkan kurikulum setiap mata kuliah.
- 3) Memiliki kemampuan membuka program studi D-4.

c. Pendidikan dan Pengajaran

- 1) Berpengalaman dalam menyelenggarakan proses belajar mengajar bidang telekomunikasi terapan,
- 2) Penambahan program studi disesuaikan dengan kebutuhan pasar kerja,

d. Penelitian

- 1) Setiap tahun dosen yang meneliti terus meningkat.
- 2) Setiap tahun dosen melakukan penelitian sesuai dengan bidang keilmuannya.
- 3) Minat melakukan penelitian cukup tinggi sehingga jumlah penelitian semakin meningkat.

e. Pengabdian pada Masyarakat

- 1) Kepedulian yang besar terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat terutama masyarakat pedesaan
- 2) Setiap tahun dosen melaksanakan pengabdian masyarakat minimal 1 kali,
- 3) Setiap dosen melakukan pengabdian masyarakat sesuai dengan bidang keilmuannya,
- 4) Setiap pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen akan bermanfaat bagi kepentingan masyarakat luas,
- 5) Memanfaatkan potensi keilmuan yang dimiliki bagi kepentingan masyarakat luas.
- 6) Pengabdian pada masyarakat yang didukung oleh berbagai hasil penelitian yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, serta banyak diterimanya program hibah dalam pelaksanaan pengabdian tersebut.

f. Sarana Prasarana

- 1) Suasana kampus cukup kondusif untuk proses belajar mengajar yang didukung oleh etika akademik yang baik.
- 2) Adanya lapangan parkir yang luas,
- 3) Adanya akses jalan yang lancar untuk keluar masuk kampus,
- 4) Adanya tempat ibadah yang baik,
- 5) Adanya tempat diskusi mahasiswa dalam mengerjakan tugas,
- 6) Adanya ruangan khusus bimbingan tugas akhir,
- 7) Adanya ruangan untuk setiap dosen,
- 8) Memiliki situs, jejaring sosial, dan media komunikasi lain yang dapat digunakan sarana komunikasi interaktif antara sivitas akademis.
- 9) Memiliki laboratorium yang dapat mendukung perkuliahan, seperti laboratorium digital, laboratorium elektronika, laboratorium frekuensi tinggi, laboratorium mikroprosesor, dan laboratorium listrik dasar.
- 10) Adanya laboratorium komputer dan hotspot/wifi, serta jaringan TIK yang mampu mendukung peningkatan pemanfaatan teknologi informasi di lingkungan kampus.

g. Organisasi dan Manajemen

- 1) Institusi Polmed beserta program studi Teknik Telekomunikasi telah menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).
- 2) Struktur organisasi yang lengkap sesuai Organisasi Tata Kerja (OTK).
- 3) Tata kelola sudah cukup baik, hal ini ditandai dengan perolehan akreditasi program studi Telekomunikasi yang B selama satu periode.

h. Kerjasama

- 1) Hubungan kerja sama dengan institusi pendidikan dalam negeri
- 2) Hubungan kerja sama dengan institusi pendidikan luar negeri
- 3) Selalu membuka diri berkerja sama dengan banyak pihak.
- 4) Hubungan kerja sama dengan perusahaan yang sesuai dengan bidang telekomunikasi.

3.1.2. Kelemahan

a. Sumber Daya Manusia

Kelemahan yang dihadapi juga berkaitan dengan sumberdaya yang meliputi dosen, karyawan dan mahasiswa.

- 1) Dosen
 - a) Motivasi dan disiplin kerja masih perlu ditingkatkan
 - b) Perhatian dosen terhadap pengembangan kurikulum dan bahan ajar masih perlu ditingkatkan
 - c) Kemampuan bahasa asing yang masih perlu ditingkatkan
 - d) Kualitas dan kuantitas karya ilmiah masih perlu ditingkatkan
 - e) Masih ada dosen belum sepenuhnya melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi
 - f) Dosen masih belum menjadi unggulan dan agen perubahan yang lebih baik.
 - g) Masih ada dosen yang belum memperoleh pelatihan profesional dan magang industri

- h) Dosen belum memiliki sertifikat keahlian yang mendukungnya dalam proses belajar dan mengajar
- i) Dosen belum berkeinginan melanjutkan S3
- 2) Tenaga Administrasi/Laboran/Pustakawan
 - a) Jumlah tenaga yang kompeten dibidangnya masih kurang, sehingga belum dapat menjadi tenaga penunjang yang handal.
 - b) Motivasi dan disiplin kerja masih kurang
 - c) Tanggung jawab terhadap tugas masih kurang
 - d) Kemampuan bahasa asing masih rendah
 - e) Kurang ada motivasi dalam mengikuti pelatihan
- 3) Mahasiswa
 - a) Tingkat kedisiplinan masih rendah
 - b) Kemampuan bahasa asing khususnya bahasa Inggris masih rendah,
 - c) Masih banyak mahasiswa yang masuk ke Politeknik yang bukan menjadi minat/pilihan utama,
 - d) Pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler masih belum terarah
 - e) Motivasi mengikuti kompetisi ilmiah tingkat mahasiswa masih rendah
 - f) Peran serta pada penelitian dan penulisan jurnal ilmiah masih minim
 - g) Motivasi belajar mahasiswa masih kurang
 - h) Tanggung jawab terhadap tugas masih kurang

b. Bidang Keilmuan

- 1) Program studi belum dikembangkan secara optimal,
- 2) Materi pembelajaran masih belum optimal,
- 3) Kerjasama antar disiplin ilmu di lingkungan Polmed belum sinergis,
- 4) Ilmu pembelajaran belum berkembang secara optimal,
- 5) Ilmu dalam membangun tugas akhir masih belum maksimal

c. Pendidikan dan pengajaran

- 1) Monitoring dan pengendalian Proses Belajar Mengajar (PBM) belum maksimal,
- 2) PBM kurang memotivasi kreativitas mahasiswa,

- 3) Realisasi praktikum masih kurang.
- 4) Muatan materi kuliah belum mengarah pada kenyataan kerja yang sebenarnya.

d. Penelitian

- 1) Penerapan hasil penelitian belum sesuai.
- 2) Sifat penelitian masih replikatif dan belum banyak pembaharuan visi penelitian.
- 3) Penelitian berwawasan lingkungan sangat kurang.
- 4) Minimnya karya ilmiah/penelitian yang terakreditasi (nasional/internasional) dan mendapatkan HAKI.
- 5) Tidak ada majalah/jurnal ilmiah yang terakreditasi.
- 6) Tema penelitian masih ada yang belum berkembang mengikuti perkembangan zaman.

e. Pengabdian pada Masyarakat

- 1) Kualitas pengabdian pada masyarakat masih rendah,
- 2) Masih kurang aktif dan selektif dalam obyek yang ditangani,
- 3) Masih belum diintegrasikan secara memadai dengan perkembangan IPTEK maupun kebutuhan pasar.
- 4) Belum didukung oleh sistem informasi dan manajemen yang memadai,
- 5) Belum ada hasil karya yang monumental dan menaikkan citra POLMED ditengah masyarakat Sumatera Utara/nasional.
- 6) Pengabdian masyarakat masih belum sesuai bidang keilmuan dosen.

f. Sarana dan Prasarana

- 1) Sarana dan prasarana terutama laboratorium dan perpustakaan belum memenuhi kebutuhan Proses Belajar Mengajar (PBM)
- 2) Kurangnya visi pemeliharaan terhadap sarana/prasarana dan pengembangannya.
- 3) Peralatan laboratorium yang dimiliki sekarang sebagian telah rusak dan ketinggalan zaman.
- 4) Standarisasi fasilitas sarana dan prasarana belum ada.

- 5) Ruang rapat program studi belum memadai.
- 6) Instalasi air, listrik dan telepon serta tingkat kebersihan, keamanan dan ketertiban masih rendah.
- 7) Taman dan ruang terbuka untuk diskusi dan hotspot tidak memadai,
- 8) Kurangnya pendanaan untuk membangun TIK yang mutakhir.
- 9) Kurangnya lahan kampus untuk perluasan akses dan peningkatan daya saing dan pembangunan.
- 10) Belum memiliki perpustakaan program studi
- 11) Belum berlangganan jurnal ilmiah, baik bereputasi nasional maupun internasional.

g. Organisasi dan Manajemen

- 1) Rapat yang dilakukan secara rutin dilakukan untuk pengembangan program studi belum ada.
- 2) Proses perencanaan dan pengembangan staf pengajar pada tingkat program studi masih kurang.
- 3) Pengembangan studi lanjut dosen masih kurang.
- 4) Forum komunikasi antar sivitas akademika dan administrasi masih kurang.
- 5) Manajemen keuangan dan sumber-sumber dana lainnya belum dikembangkan secara maksimal dalam rangka mendukung kegiatan lembaga.
- 6) Manajemen dan unit-unit kerja yang ada belum didasarkan pada perencanaan dan pengembangan kelembagaan.
- 7) Pemanfaatan teknologi informasi (teknologi komputer dan teknologi komunikasi) dalam administrasi dan manajemen belum optimal.
- 8) Jaringan komunikasi komputer untuk menunjang komunikasi data belum optimal.

h. Kerjasama

- 1) Kerjasama dengan pihak luar masih belum berkesinambungan,
- 2) Kegiatan pengembangan dan kerjasama belum terarah, masih sebatas MOU,
- 3) Kesiapan sumber daya untuk bekerja sama masih rendah,

- 4) Kurangnya sumberdaya informasi untuk mendukung PBM dan Sistem Manajemen karena tidak adanya koneksi yang memadai dengan jaringan luar,
- 5) Proses dan layanan ke masyarakat masih lemah/lambat karena tidak dapat dilakukan secara *on-line*.

3.2. Lingkungan Eksternal

Ada beberapa peluang dan ancaman/tantangan yang perlu diperhatikan oleh Program Studi Teknik Telekomunikasi. Peluang dan tantangan tersebut meliputi aspek kependudukan, sosial/ekonomi dan budaya, peraturan perundangan, teknologi, persaingan dengan perguruan tinggi lain, kualitas calon mahasiswa dan lingkungan sekitar.

a. Peluang

- 1) Kondisi Masyarakat
 - a) Kepercayaan terhadap kualitas prodi Telekomunikasi Polmed masih tinggi,
 - b) Jumlah peminat untuk memasuki program studi Telekomunikasi masih cukup besar,
 - c) Kepercayaan terhadap kualitas prodi Telekomunikasi Polmed masih menjadi diunggulkan,
 - d) Kebutuhan masyarakat terhadap lulusan Teknik Telekomunikasi makin tinggi seiring dengan perkembangan dunia telekomunikasi dan informasi.
 - e) Membuka program studi jenjang D4 menjadi alternatif meningkatkan minat lulusan SMA.

- 2) Sosial, Ekonomi dan Budaya
 - a) Peningkatan keadaan sosial-ekonomi yang terus berlangsung di waktu mendatang,

- b) Kesempatan kerja di bidang telekomunikasi lebih banyak dan lebih beragam di masa mendatang,
 - c) Peningkatan hubungan dan kerjasama internasional, baik ditingkat regional maupun global,
 - d) Peningkatan kepedulian terhadap lingkungan, kependudukan, kemiskinan, hak asasi manusia, gender dan isu-isu lainnya.
 - e) Pertumbuhan dunia industri yang pesat dapat mengakses alumni Teknik Telekomunikasi secara langsung untuk memenuhi dunia industri.
 - f) Kesukaan industri atas alumni diploma lebih tinggi dibandingkan S1
- 3) Peraturan Perundangan
- a) Dukungan atau bantuan pemerintah pusat/daerah semakin mantap,
 - b) Pemberian otonomi perguruan tinggi semakin besar.
 - c) Adanya program hibah kompetisi dari DIKTI memungkinkan untuk mendapatkan pendanaan guna mencapai tujuan/rencana strategis institusi,
 - d) Telah terbentuknya Forum Komunikasi Penyelenggara Program Diploma (FKP2D) dan Asosiasi Politeknik Indonesia (ASPI),
- 4) Teknologi
- a) Kebutuhan teknologi semakin kompleks dan tinggi, seiring dengan tumbuhnya masyarakat industri,
 - b) Berlangsungnya alih teknologi untuk teknologi-teknologi strategis tertentu.
 - c) Alumni yang tersebar membutuhkan informasi dari POLMED secara on-line,
 - d) Kecenderungan masyarakat/dunia industri untuk mengakses informasi pendidikan lanjutan secara on-line.
- 5) Persaingan dengan Perguruan Tinggi Lain di dalam dan Luar Negeri
- a) Kesadaran POLMED masih tetap tinggi untuk selalu unggul dalam persaingan dengan perguruan tinggi lain,
 - b) Kesempatan untuk bekerja sama dengan pihak-pihak di luar negeri masih terbuka luas.

- c) Pemanfaatan sistem pembelajaran berbasis sistem multimedia dan jarak jauh dapat dilakukan di dunia pendidikan,
- 6) Lingkungan Sekitar
 - a) Medan sebagai tempat yang kondusif untuk proses belajar mengajar.
 - b) Tingkat biaya hidup yang relatif rendah atau lebih murah dibandingkan dengan tempat lain terutama pulau Jawa, Batam, Bintan.
 - c) Lokasi Politeknik yang strategis dan kemungkinan dikembangkan dilokasi lain sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

b. Tantangan/Ancaman

- 1) Kondisi Masyarakat
 - a) Persaingan dengan tenaga ahli luar negeri yang melakukan kegiatan profesinya di Indonesia.
 - b) Persaingan alumni dari prodi lain atau kampus lain di Indonesia.
- 2) Sosial, Ekonomi dan Budaya
 - a) Kualitas pendidikan profesional (Diploma III) dituntut lebih meningkat,
 - b) Minat calon untuk masuk perguruan tinggi (Politeknik) dapat berkurang,
 - c) Peningkatan kondisi sosial ekonomi akan memperbesar peluang untuk belajar ke jenjang lebih tinggi (S1) dalam dan di luar negeri,
 - d) Orang menjadi lebih rasional untuk masuk perguruan tinggi yang mempunyai jenjang lebih tinggi,
 - e) Biaya pendidikan semakin tinggi sehingga menggeser kedudukan masyarakat ber penghasilan rendah untuk tidak kuliah di Politeknik,
 - f) Budaya disiplin yang belum baik.
 - g) Persaingan global, khususnya kebangkitan China dan India dan berlakunya CAFTA 2010, WTO 2020,
 - h) Tuntutan stakeholders terhadap alumni yang menguasai TIK, IPK yang tinggi dan penguasaan bahasa Inggris yang baik,
- 3) Peraturan Perundangan

- a) Sistem kepegawaian/perusahaan kurang mendukung terhadap lulusan politeknik,
 - b) Peraturan perundangan masih terpengaruh oleh birokrasi,
 - c) Disiplin untuk taat terhadap peraturan lebih tinggi masih kurang.
 - d) Tuntutan penyesuaian visi misi Kementerian Pendidikan Nasional 2025.
- 4) Teknologi
- a) Persaingan kerja di era globalisasi dan informasi menuntut penguasaan dan pemanfaatan teknologi informasi,
 - b) Kompleksitas teknologi menuntut keahlian dan disiplin yang lebih tinggi,
 - c) Penurunan minat masuk calon mahasiswa ke POLMED apabila POLMED tidak mengaplikasikan teknologi tinggi dan menguasai teknologi.
 - d) Pesatnya kemajuan TIK yang belum bisa diimbangi oleh POLMED,
- 5) Kualitas Calon Mahasiswa
- a) POLMED dapat kehilangan kesempatan untuk memperoleh mahasiswa terbaik jika tidak ada terobosan yang berarti,
 - b) Kualitas pendidikan menengah (SMU/MA) belum memadai,
 - c) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) belum mengenal dengan baik keberadaan Politeknik, sehingga lebih memilih ke jenjang program Sarjana (S1) .
- 6) Persaingan dengan Perguruan Tinggi Lain
- a) Tuntutan kinerja yang lebih baik di segala bidang,
 - b) Persaingan dengan beberapa perguruan tinggi negeri dan swasta.
 - c) Persaingan dengan perguruan tinggi di luar negeri,
 - d) Lingkungan Sekitar,
 - e) Pengaruh dari tata kehidupan yang mengarah kepada kebebasan yang destruktif,
 - f) Pengaruh lingkungan terhadap etos kerja yang masih rendah,
 - g) Orientasi terhadap ilmu pengetahuan alam dan teknologi terlalu dominan sehingga perhatian terhadap bidang sosial dan humaniora masih terbatas.
 - h) Peningkatan jumlah peminat untuk mendirikan program-program Diploma,

BAB IV

SASARAN STRATEGIS, KEBIJAKAN, DAN KERANGKA LEMBAGA

Keberhasilan dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan program Studi Teknik Telekomunikasi Politeknik Negeri Medan merupakan bagian keberhasilan dalam merealisasikan visi, misi dan tujuan institusi dan sekaligus merupakan bagian keberhasilan dalam pencapaian kinerja Kemendikbud. Untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan tersebut maka realisasi renstra Program Studi Teknik Telekomunikasi tahun 2020-2024 yang berisi sasaran strategis, kebijakan dan program perlu direalisasikan. Sasaran strategis harus diuraikan dan dijabarkan melalui kebijakan dan program

4.1. Sasaran strategis dan Kebijakan

4.1.1. Sasaran Srategis 1 : Meluasnya Akses dan Meningkatnya Kualitas Input.

Dalam rangka melakukan perluasan akses dan meningkatkan kualitas input di Program Studi Teknik Telekomunikasi, ada beberapa hal yang menjadi indikator sasaran strategis tersebut, yaitu :

1. Meningkatkan persentase lulusan D3 yang mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan dengan gaji lebih dari 1,2 kali Upah Minimum Regional (UMR).
2. Meningkatkan persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya.
3. Meningkatkan jumlah lulusan D3 yang menghabiskan masa studi 3 tahun.
4. Meningkatkan nilai IPK Lulusan

4.1.2. Sasaran Srategis 2 : Meningkatnya kualitas pembelajaran melalui penerapan pembelajaran inovatif dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan kualitas layanan kemahasiswaan.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di Program Studi Teknik Telekomunikasi, maka proses yang harus diterapkan adalah sebagai berikut :

1. Menetapkan mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran *case method*.
2. Menetapkan mata kuliah yang menggunakan methode pembelajaran *team-based project*.

3. Menetapkan mata kuliah yang menggunakan metode kombinasi *case method* dengan *team-based project*.

4.1.3. Sasaran Srtategis 3 : Meningkatkan Karakter, Budi Pekerti, dan Prestasi.

Dalam rangka menerapkan kampus merdeka, peningkatan karakter dan budi pekerti lulusan serta meningkatkan prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik, maka persiapan yang harus dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Mempersiapkan mahasiswa magang atau praktek pada perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah atau perusahaan rintisan (*start-up company*).
2. Mempersiapkan mahasiswa yang mengikuti proyek di desa, berupa sosial atau pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur dan lain lain.
3. Mempersiapkan mahasiswa mengajar di sekolah dasar, menengah selama beberapa bulan.
4. Mempersiapkan mahasiswa yang mengikuti pertukaran pelajar, mengambil kelas pada perguruan tinggi lain, baik dalam negeri maupun luar negeri berdasarkan kerjasama yang sudah diadakan antar perguruan tinggi atau pemerintah.
5. Mempersiapkan mahasiswa yang mengikuti penelitian atau riset, kegiatan riset akademik baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan dibawah pengawasan dosen atau peneliti.
6. Mempersiapkan mahasiswa mengikuti kegiatan wirausaha; Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/ proposal kegiatan wirausahaan dan bukti transaksi konsumsi atau slip gaji pegawai.
7. Mempersiapkan mahasiswa mengikuti studi atau proyek independen; Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pekerjaannya dapat dilakukan secara mandiri atau bersama-sama dengan mahasiswa lain.

8. Mempersiapkan mahasiswa mengikuti proyek Kemanusiaan; Kegiatan sosial/ pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi.
9. Mempersiapkan mahasiswa mengikuti pembelajaran luar prodi di luar institusi non Pemerintah.

4.1.4. Sasaran Strategis 4 : Meningkatnya Kualifikasi Sumber Daya Manusia.

Dalam rangka meningkatkan kualifikasi sumber daya manusia di Program Studi Teknik Telekomunikasi, maka ada beberapa indikator kinerja sasaran, yaitu :

1. Meningkatkan dosen berpendidikan S3.
2. Meningkatkan dosen memiliki sertifikat kompetensi yang diakui oleh industri dan dunia kerja
3. Meningkatkan dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja.
4. Meningkatkan dosen bersertifikat pendidik.
5. Meningkatkan pengajar dari Lembaga non Pemerintah.

4.1.5. Sasaran Strategis 5 : Meningkatnya Kualitas, Kuantitas, Relevansi, dan Kemanfaatan Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.

Dalam rangka meningkatkan kualitas, kuantitas, relevansi dan kemanfaatan hasil penelitian di Program Studi Teknik Telekomunikasi melalui berbagai program sebagai berikut :

1. Meningkatkan publikasi di jurnal ilmiah internasional yang bereputasi.
2. Meningkatkan karya ilmiah/ buah pemikiran didiseminasikan di konferensikan atau seminar internasional.
3. Meningkatkan hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain.
4. Meningkatkan jumlah Pendaftaran Hak Cipta
5. Meningkatkan jumlah Pendaftaran PATEN Sederhana
6. Meningkatkan jumlah judul Penelitian tingkat lokal dan nasional.

7. Meningkatkan jumlah judul Pengabdian kepada Masyarakat tingkat lokal dan nasional.

4.1.6. Sasaran Srategis 6 : Meningkatnya Dampak Kemitraan Terhadap Kualitas Pelaksanaan Tridharma.

Dalam rangka meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi, maka Program Studi Teknik Telekomunikasi mempersiapkan dan menjanging serta melaksanakan kerjasama dengan mitra dari berbagai lini. Adapaun indikator kinerja sasaran adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan program studi yang melaksanakan kerjasama dalam pengembangan kurikulum bersama dalam merencanakan hasil (ouput) pembelajaran, konten dan metode pembelajaran.
2. Meningkatkan program studi yang melaksanakan kerjasama dalam menyediakan program magang paling sedikit 1 semester penuh atau menyediakan kesempatan kerja.
3. Meningkatkan program studi yang melaksanakan kerjasama dalam melakukan kegiatan tridharma kemitraan penelitian.
4. Meningkatkan jumlah keterlibatan pengajar dari DUDI.

4.1.7. Sasaran Srategis 7 : Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Penyelenggaraan Tridharma

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengelolaan Program Studi Teknik Telekomunikasi, beberapa hal yang harus dipersipkan antara laian :

1. Meningkatkan dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain.
2. Meningkatkan jumlah dosen yang melakukan tridarma berdasarkan bidang ilmu diluar kampus dalam bidang pendidikan, Penelitian dan pengabdian (QS 100).
3. Meningkatkan jumlah dosen/ pegawai yang bekerja sebagai praktisi.

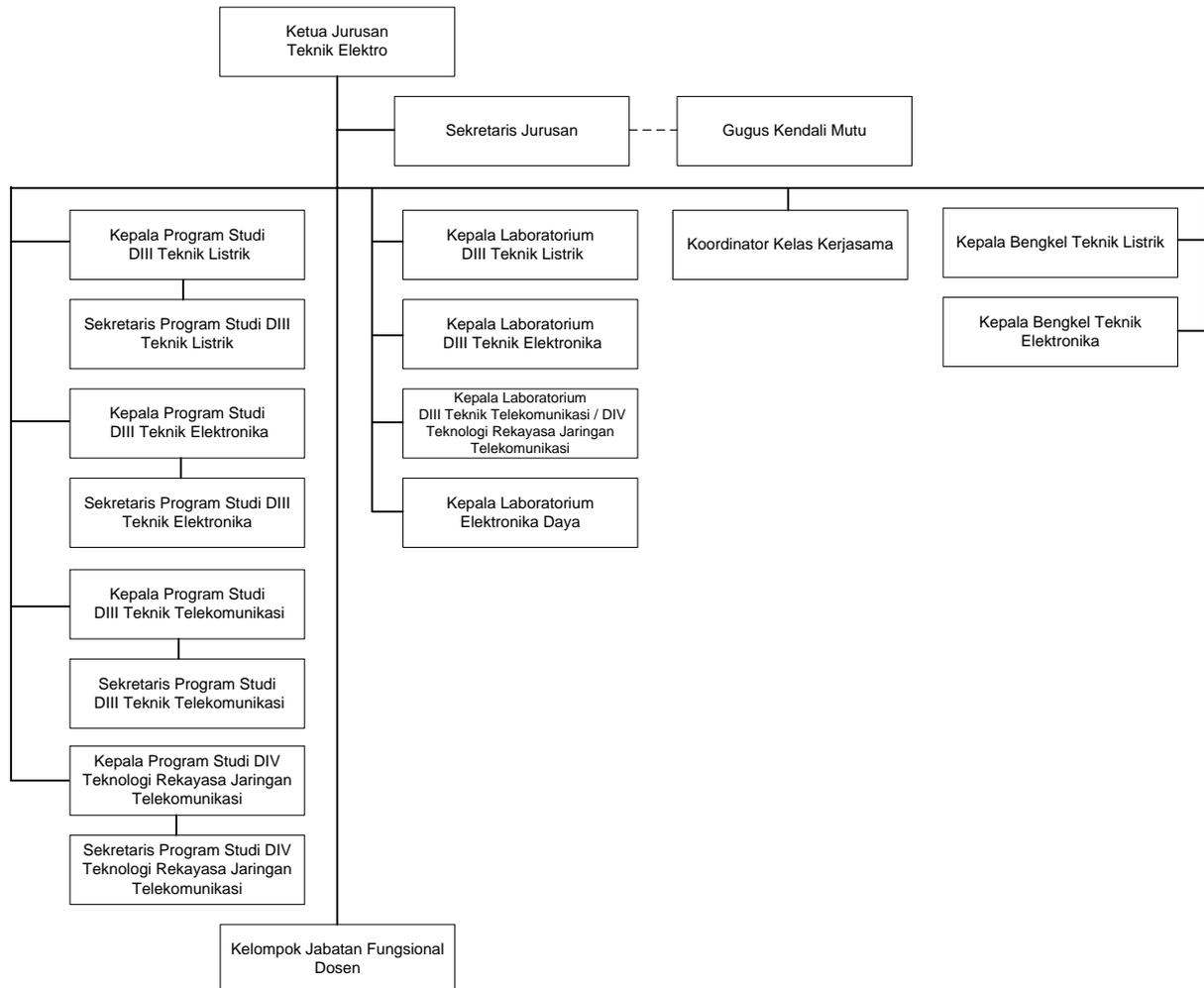
Tabel 2. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Program Studi Teknik Telekomunikasi

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama	
1	Meluasnya akses dan meningkatnya kualitas input mahasiswa Program Studi Teknik Telekomunikasi.	IKU 1	Persentase Lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta.
2	Meningkatnya kualitas pembelajaran melalui penerapan pembelajaran inovatif dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan kualitas layanan kemahasiswaan.	IKU 2	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) pembelajaran kelompok berbasis proyek (team- based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.
3	Meningkatnya karakter, budi pekerti, dan prestasi Mahasiswa Program Studi Teknik Telekomunikasi.	IKU 3	Persentase Mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus atau Meraih prestasi paling rendah tingkat nasional
4	Meningkatnya kualitas SDM dosen Program Studi Teknik Telekomunikasi.	IKU 4	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja
5	Meningkatnya kualitas, kuantitas, relevansi, dan kemanfaatan hasil penelitian dan Pengabdian Masyarakat.	IKU 5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen
6	Meningkatnya dampak kemitraan terhadap kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.	IKU 6	Persentase program studi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra
7	Meningkatnya kualitas pengelolaan penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi.	IKU 7	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by Subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir
8	Meningkatnya layanan penyelenggaraan pendidikan di seluruh lini diiringi dengan peningkatan kualitas hidup seluruh warga Program Studi Teknik Telekomunikasi.		

4.2. Kerangka Kelembagaan

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi Politeknik Negeri Medan, maka Politeknik Negeri Medan menetapkan struktur organisasi termasuk Unit Pengelola Program Studi (UPPS) Jurusan Teknik Elektro yang termuat dalam Peraturan Direktur

Politeknik Negeri Medan Nomor 1 Tahun 2021 tentang pengembangan struktur organisasi sebagai berikut.



Gambar 4.1. Struktur Organisasi Teknik Elektro Politeknik Negeri Medan

Selain struktur organisasi yang ditetapkan melalui Peraturan Direktur Politeknik Negeri Medan Nomor 1 Tahun 2021, tugas pokok dan fungsi UPPS Jurusan Teknik Elektro dan Program Studi untuk jabatan kepala program studi, sekretaris program studi, kepala laboratorium, kepala bengkel, dan kepala studio juga ditetapkan melalui peraturan direktur Nomor 8 Tahun 2021 pada Bab II pasal 2, pasal 3 dan pasal 4 tentang tata cara penjaringan, pengangkatan dan pemberhentian kepala program studi, sekretaris program studi, kepala laboratorium, kepala bengkel, dan kepala studio. Sedangkan untuk tugas pokok dan fungsi untuk jabatan ketua jurusan dan sekretaris jurusan ditetapkan melalui

peraturan direktur Nomor 6 Tahun 2021 pada Bab II pasal 3 dan pasal 4. Tentang tata cara penjaringan, pengangkatan dan pemberhentian ketua jurusan dan sekretaris jurusan Politeknik Negeri Medan.

BAB V TARGET KINERJA

5.1. Indikator Kinerja Utama

Indikator kinerja utama digunakan sebagai alat untuk mengukur keberhasilan kinerja Program Studi Teknik Telekomunikasi.

Sasaran Strategis 1: Meluasnya Akses dan Meningkatnya Kualitas Input

No	Indikator Kinerja	Satuan	Based Line 2019	Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024
IKU 1	Persentase Lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta	Persentase	35%	40%	45%	50%	55%	60%

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Based Line 2019	Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024
IKK 1.1	Persentase lulusan D3 yang mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan dengan gaji lebih dari 1,2 kali Upah Minimum Regional (UMR)	Persentase	35%	40%	45%	50%	55%	60%
IKK 1.9	Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya	Persentase	35%	40%	45%	50%	55%	60%
IKK 1.10	Rata-rata lama studi Lulusan D3	Tahun	3	3	3	3	3	3
IKK 1.12	Rata-Rata IPK Lulusan	IPK	3,20	3,23	3,26	3,30	3,32	3,35

Sasaran Strategi 2: Meningkatnya kualitas pembelajaran melalui penerapan pembelajaran inovatif dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan kualitas layanan kemahasiswaan

No	Keterangan	Satuan	Based Line 2019	Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024
----	------------	--------	-----------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------

IKU 2	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	Persentase	Na	50%	65%	70%	75%	80%
----------	---	------------	----	-----	-----	-----	-----	-----

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Based Line 2019	Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024
IKK 2.1	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran <i>case method</i>	Persentase	Na	4%	25%	30%	35%	40%
IKK 2.2	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran <i>team-based project</i>	Persentase	Na	3%	20%	25%	30%	35%
IKK 2.3	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode kombinasi <i>case method</i> dengan <i>team-based project</i>	Persentase	Na	2%	20%	25%	30%	35%

Sasaran Strategi 3: Meningkatkan Karakter, Budi Pekerti, dan Prestasi

No	Keterangan	Satuan	Based Line 2019	Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024
IKU 3	Persentase Mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus atau Meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	Persentase	Na	Na	1%	2%	3%	4%

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Based Line 2019	Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024
IKK 3.1	Persentase mahasiswa magang atau praktek pada perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah atau perusahaan rintisan (<i>start-up company</i>)	Persentase	Na	Na	1%	2%	3%	4%

IKK 3.2	Persentase mahasiswa yang mengikuti proyek di desa, berupa sosial atau pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur dan lain lain	Persentase	2%	4%	5%	6%	7%	8%
IKK 3.3	Persentase mahasiswa mengajar di sekolah dasar, menengah selama beberapa bulan	Persentase	Na	Na	Na	Na	Na	Na
IKK 3.4	Persentase mahasiswa yang mengikuti pertukaran pelajar, mengambil kelas pada perguruan tinggi lain, baik dalam negeri maupun luar negeri berdasarkan kerjasama yang sudah diadakan antar perguruan tinggi atau pemerintah	Persentase	Na	Na	Na	Na	Na	Na
IKK 3.5	Persentase mahasiswa yang mengikuti penelitian atau riset, kegiatan riset akademik baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan dibawah pengawasan dosen atau peneliti	Persentase	2%	3%	4%	5%	6%	7%
IKK 3.6	Persentase mahasiswa mengikuti kegiatan wirausaha; Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/ proposal kegiatan wirausahaan dan bukti transaksi konsumsi atau slip gaji pegawai	Persentase	1%	2%	3%	4%	5%	6%

IKK 3.7	Persentase mahasiswa mengikuti studi atau proyek independen; Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pekerjaannya dapat dilakukan secara mandiri atau bersama-sama dengan mahasiswa lain.	Persentase	Na	Na	1%	2%	3%	4%
IKK 3.8	Persentase mahasiswa mengikuti proyek Kemanusiaan; Kegiatan sosial/ pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi	Persentase	2%	4%	5%	6%	7%	8%
IKK 3.9	Jumlah Mahasiswa mengikuti pembelajaran luar prodi di luar institusi non Pemerintah	Orang	Na	Na	3	4	10	15

Sasaran Strategis 4: Meningkatnya Kualifikasi Sumber Daya Manusia

No	Keterangan	Satuan	Based Line 2019	Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024
----	------------	--------	--------------------	----------------	----------------	----------------	----------------	----------------

IKU 4	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	Persentase	5%	5%	5%	6%	7%	8%
----------	---	------------	----	----	----	----	----	----

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Based Line 2019	Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024
IKK 4.1	Persentase Dosen berpendidikan S3	Persentase	Na	Na	1%	2%	3%	4%
IKK 4.2	Persentase dosen memiliki sertifikat kompetensi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	Persentase	5%	5%	5%	6%	7%	8%
IKK 4.3	Persentase Dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja	Persentase	Na	Na	Na	1%	2%	3%
IKK 4.8	Persentase dosen bersertifikat pendidik	Persentase	76%	76 %	81%	85%	90%	100%
IKK 4.13	Jumlah Pengajar dari Lembaga non Pemerintah	Orang	Na	Na	Na	Na	Na	Na

Sasaran Strategis 5: Meningkatnya Kualitas, Kuantitas, Relevansi, dan Kemanfaatan Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

No	Indikator Kinerja	Satuan	Based Line 2019	Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024
IKU 5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Persentase	5%	10%	15%	20%	25%	30%

No	Indikator Kinerja	Satuan	Based Line 2019	Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024
IKK 5.1	Persentase Jurnal ilmiah internasional yang bereputasi	Persentase	2%	4%	6%	8%	10%	15%
IKK 5.2	Persentase karya ilmiah/ buah pemikiran didiseminasikan di konferensikan atau seminar internasional	Persentase	5%	7%	10%	12%	15%	20%
IKK 5.6	Persentase Hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain	Persentase	30%	35%	40%	45%	50%	55%
IKK 5.6	Jumlah Pendaftaran Hak Cipta	Sertifikat	3	5	7	8	9	10
IKK 5.7	Jumlah Pendaftaran PATEN Sederhana	Sertifikat	Na	1	2	3	4	5
IKK 5.19	Jumlah judul Penelitian	Judul	5	10	13	18	20	22
IKK 5.27	Jumlah judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Judul	5	10	13	18	20	22

Sasaran Strategis 6: Meningkatnya Dampak Kemitraan Terhadap Kualitas Pelaksanaan Tridharma

No	Keterangan	Satuan	Based Line 2019	Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024
IKU 6	Persentase program studi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	Persentase	20%	25%	25%	30%	35%	40%

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Based Line 2019	Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024
IKK 6.1	Persentase program studi yang melaksanakan kerjasama dalam pengembangan kurikulum	Persentase	Na	60%	60%	65%	70%	75%

	bersama dalam merencanakan hasil (ouput) pembelajaran, konten dan metode pembelajaran							
IKK 6.2	Persentase program studi yang melaksanakan kerjasama dalam menyediakan program magang paling sedikit 1 semester penuh atau menyediakan kesempatan kerja	Persentase	Na	27%	30%	35%	40%	45%
IKK 6.3	Persentase program studi yang melaksanakan kerjasama dalam melakukan kegiatan tridharma kemitraan penelitian	Persentase	Na	25%	25%	30%	35%	40%
IKK 6.4	Jumlah keterlibatan pengajar dari DUDI	Orang (Prodi)	Na	Na	Na	1	2	3

Sasaran Strategis 7: Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Penyelenggaraan Tridharma

No	Keterangan	Satuan	Based Line 2019	Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024
IKU 7	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by Subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih	Persentase	Na	Na	Na	2%	3%	4%

	prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir						
--	---	--	--	--	--	--	--

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Based Line 2019	Target 2019	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024
IKK 7.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain	Persentase	Na	Na	Na	1%	2%	3%
IKK 7.2	Persentase jumlah dosen yang melakukan tridarma berdasarkan bidang ilmu diluar kampus dalam bidang pendidikan, Penelitian dan pengabdian (QS 100)	Persentase	Na	Na	Na	1%	2%	3%
IKK 7.3	Persentase jumlah dosen/ pegawai yang bekerja sebagai praktisi	Persentase	Na	Na	Na	1%	2%	3%

BAB VI

PENUTUP

Demikianlah Renstra ini dibuat sebagai perencanaan ke depan Program Studi Teknik Telekomunikasi, untuk kemudian dijadikan sebagai acuan kerja selama Tahun 2020 sampai 2024. Melalui Rencana Strategis Program Studi Teknik Telekomunikasi ini diharapkan dapat memberikan arah gerak Program Studi Teknik Telekomunikasi pada tahun-tahun mendatang.

Rencana strategis ini disusun berdasarkan analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman (*SWOT Analysis*) Program Studi Teknik Telekomunikasi serta estimasi kondisi lima tahun kedepan. Untuk kepentingan internal, dokumen Renstra ini, dapat menjadi acuan resmi dalam merencanakan kegiatan-kegiatan operasional unit-unit yang berada di lingkungan jurusan. Dengan adanya Renstra, maka akan memudahkan pimpinan jurusan dan program studi dalam menentukan arah pelaksanaan kebijakan. Selanjutnya perlu dilakukan monitoring dan evaluasi atas implementasi Renstra. Untuk urusan yang berhubungan dengan pihak eksternal, semisal Badan Akreditasi Perguruan Tinggi (BAN-PT), dokumen ini dapat dipergunakan untuk melengkapi berbagai persyaratan, misalnya antara lain untuk penyusunan proposal Program Hibah Kompetisi (PHK), proses pelaporan kegiatan akademis dan proses akreditasi program studi.

Pemahaman sivitas akademika Program Studi Teknik Telekomunikasi terhadap isi dari dokumen rencana strategis ini merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan implementasinya. Untuk itu usaha yang sungguh-sungguh harus dilakukan untuk mensosialisasikan rencana strategis dan segala perubahannya.